



PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Anisyariva Aprilia^{1*}, Leni Rafiatul Hidayah², Tantri Rahma Suci³, Umi Samsiyah⁴, Vini Aulia Cindi⁵, Muhammad Dito Rivaldi⁶, Khoirudin⁷

^{1*,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

*Email: lenirafiatul@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4419>

Abstrak

Siswa Sekolah Dasar (SD) sering memiliki motivasi belajar yang rendah, yang ditunjukkan oleh sikap pasif, tidak fokus, dan kesulitan memahami konsep abstrak, terutama karena media dan pendekatan pembelajaran konvensional. Studi literatur ini bertujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan hasil empiris dan menganalisis seberapa efektif media video animasi sebagai cara kreatif untuk meningkatkan motivasi dan membantu siswa memahami apa yang mereka pelajari di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa media video animasi memiliki efek yang signifikan dan konsisten terhadap proses pembelajaran. Karena sifatnya yang menarik secara visual dan audio, media ini terbukti dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Ini membuat siswa senang dan tertarik untuk belajar tanpa memaksa mereka untuk melakukannya. Video animasi juga sangat membantu menyederhanakan konsep rumit seperti Rantai Makanan menjadi visualisasi yang nyata dan mudah dipahami, yang mendorong partisipasi aktif siswa, rasa ingin tahu yang lebih besar, dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, video animasi sangat disarankan untuk dimasukkan secara luas ke dalam kurikulum untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan ideal bagi siswa Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Video Animasi, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar siswa dalam pendidikan dasar merupakan komponen penting yang sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Faktor utama yang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif, tekun, dan bersemangat dalam kegiatan pendidikan di sekolah adalah motivasi ini. Peran guru, lingkungan kelas yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dukungan orang tua, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah semua faktor yang dapat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar Perdana & Valentina, (2022). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, antara lain dengan membuat kelas menjadi menyenangkan, menggunakan berbagai metode belajar, dan memberikan penghargaan dan dorongan positif kepada siswa. Siswa di Sekolah Dasar yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mudah memahami pelajaran, berpartisipasi secara aktif, dan mencapai prestasi terbaik mereka (Fernando, dkk., 2024).

Namun, faktanya, banyak siswa sekolah dasar yang tidak tertarik untuk belajar. Hal ini terlihat dari sikap pasif, ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas, dan kurangnya perhatian guru saat mengajar. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang masih konvensional, di mana siswa hanya mendengarkan guru tanpa aktivitas atau rangsangan visual. Akibatnya, proses pembelajaran terasa membosankan dan tidak dapat meningkatkan semangat belajar (Edu, dkk., 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, guru harus menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan siswa. Video animasi adalah salah satu media yang dianggap efektif karena mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi gambar bergerak, suara, dan warna yang menarik. Dengan demikian, video animasi dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Media ini juga dapat membuat kelas menyenangkan,



mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif (Andrasari, dkk., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terbukti bahwa video animasi memiliki kemampuan untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan, dkk., (2023) meninjau manfaat video animasi dari perspektif teori dan konsep, sedangkan Haratua, dkk., (2023) membuktikan kemampuan ini secara langsung dengan menerapkan model pembelajaran yang didasarkan pada proyek di kelas I SD. Selain itu, (Jamaludin, dkk., 2023) meninjau berbagai hasil penelitian dan tetapi ketiga penelitian tersebut belum membahas secara menyeluruh bagaimana perbandingan hasil dan cara menggunakan video animasi di berbagai konteks pembelajaran.

Hasil peninjauan tiga penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mereka berfokus pada satu hal yang berbeda, analisis ide tentang penggunaan media video animasi, bagaimana media ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar, dan bagaimana menggunakannya dalam penelitian tindakan kelas dengan model Project Based Learning (PjBL). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus dan mendalam yang mempelajari hubungan antara penggunaan media animasi dan peningkatan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur yang komprehensif. Oleh karena itu, penemuan terbaru dalam penelitian ini terletak pada analisis yang lebih terstruktur mengenai hubungan antara elemen visual, emosional, dan kognitif (pemahaman) video animasi dengan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk membuat sintesis baru yang menjelaskan bagaimana dan mengapa video animasi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melakukan kajian literatur yang lebih analitis dan menyeluruh untuk melihat bagaimana media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitasnya. Dimana untuk menelaah dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang membahas penggunaan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media video animasi dapat menarik perhatian, meningkatkan keterlibatan, dan meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktornya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih untuk menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Data penelitian didapatkan melalui penelusuran 15 artikel ilmiah yang diterbitkan dari tahun 2016 – 2025 pada jurnal nasional yang membahas efektivitas media video animasi dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari literatur relevan menggunakan beberapa kata kunci seperti “*media video animasi*”, “*motivasi belajar siswa*”, dan “*pembelajaran sd*” melalui Google Scholar. Selanjutnya, data dianalisis dengan cara membaca dan membandingkan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya, lalu dikelompokkan berdasarkan tema, kesamaan, dan perbedaannya. Setelah itu, hasil dari beberapa penelitian tersebut digabungkan dan dirangkum untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana media video animasi dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Protokol yang memandu pelaksanaan systematic review ini adalah PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Metodologi ini terdiri dari beberapa tahapan penting, termasuk penetapan kriteria kelayakan (penilaian kualitas), identifikasi sumber informasi, prosedur seleksi literatur, perolehan data, dan pemilihan item data yang relevan.

Objek Penelitian

Sebagai objek penelitian, studi ini menggunakan media video animasi untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa alasan pemilihan item ini: 1) Studi tentang penggunaan media animasi menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran kontemporer berkolaborasi dengan kebutuhan belajar siswa di sekolah dasar; 2) Media animasi dapat membantu



guru menyampaikan pelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa; 3) Video animasi dengan efek visual dan suara yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar untuk belajar; 4) Studi tentang penggunaan media video animasi dapat meningkatkan penelitian pendidikan, khususnya tentang bagaimana media digital dapat membuat pembelajaran inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Rumusan Masalah

Setelah memilih topik, langkah berikutnya adalah menentukan masalah yang akan diteliti. Rumusan penelitian kemudian diuraikan dalam bentuk kesimpulan dan diskusi.

RQ1: Bagaimana penggunaan video animasi dapat membantu siswa sekolah dasar yang tidak termotivasi untuk belajar karena penggunaan media pembelajaran konvensional?

RQ2: Bagaimana peran unsur visual, emosional, dan kognitif (pemahaman) dalam video animasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar?

RQ3: Bagaimana penggunaan media animasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar?

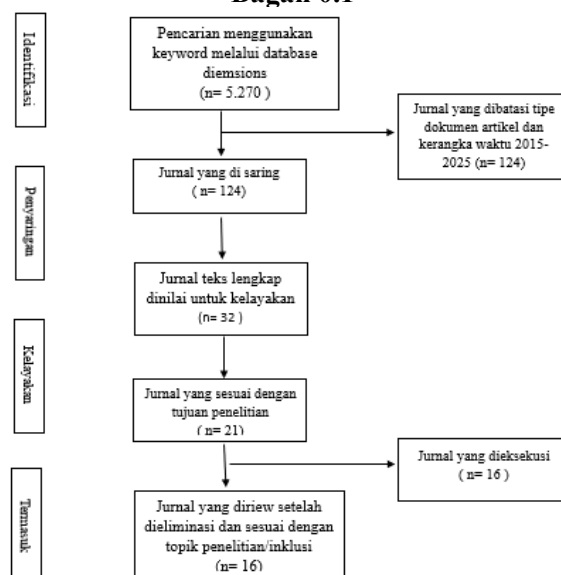
RQ4: Bagaimana temuan penelitian sebelumnya menjelaskan hubungan antara penggunaan video animasi dan peningkatan keinginan siswa untuk belajar dalam berbagai mata pelajaran dan model pembelajaran di sekolah dasar?

Pencarian Bahan Bacaan

Setelah topik penelitian telah dirumuskan dengan baik dan masalah penelitian telah disampaikan secara jelas, langkah berikutnya adalah pencarian data dan informasi. Fase ini melibatkan melakukan tinjauan literatur yang melibatkan analisis kritis dan mendalam dari kumpulan artikel penelitian khusus yang telah diseleksi. Setiap artikel yang dievaluasi harus memiliki topik inti atau fokus penelitian yang signifikan dan dibatasi pada tahun publikasi 2016 – 2025 (Herlina, dkk., 2023). Penelitian ini adalah ulasan literatur yang hanya menggunakan data sekunder tanpa melakukan pengamatan atau pengumpulan data primer. Data sekunder diperoleh dari artikel jurnal nasional yang telah dipilih berdasarkan tema yang relevan dengan fokus penelitian. Database Dimensions/aplikasi digunakan sebagai sumber utama pencarian ini. kata kunci seperti “*media video animasi*”, “*motivasi belajar siswa*”, dan “*pembelajaran sd*”.

Untuk menemukan literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian (RQ), database Dimensions digunakan. Secara keseluruhan, proses ini menemukan 5.270 publikasi. Kami menetapkan batasan untuk mendapatkan hasil yang spesifik hanya artikel (jenis dokumen) yang diterbitkan dari tahun 2016 hingga 2025. Setelah penyaringan ini, kami mendapatkan 124 artikel yang harus dievaluasi.

Bagan 0.1



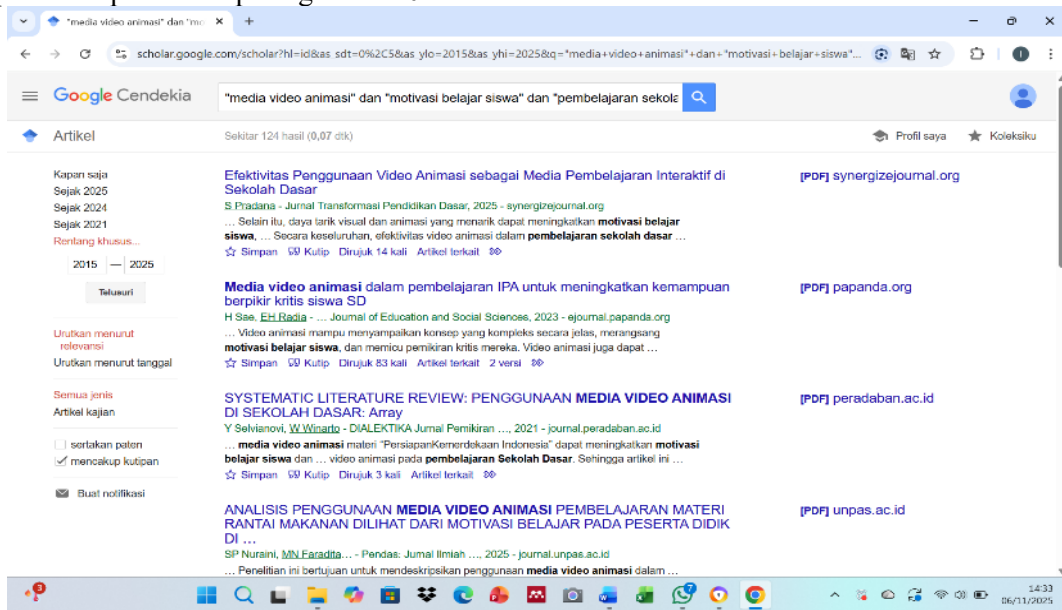


Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian ini. Basis data ilmiah Dimensions (<https://share.google/0m7KK1ALezy3Zgb67>) digunakan sebagai sumber utama karena memenuhi tiga persyaratan utama: aksesibilitas, akurasi yang terverifikasi, dan relevansi dengan subjek penelitian. Seluruh proses pengumpulan data untuk penyusunan laporan ini dilakukan secara eksklusif melalui database tersebut, mulai dari identifikasi awal hingga ekstraksi data akhir. Salah satu tindakan konkret yang diambil adalah:

1. Mengakses Platform Anda dapat mengakses data base resmi di <https://share.google/0m7KK1ALezy3Zgb67>
2. Untuk melakukan pencarian, masukkan kata kunci pencarian khusus, seperti " Media Video Animasi" dan "Motivasi Belajar Siswa" dan " Pembelajaran Sekolah Dasar" , ke dalam kolom pencarian utama.

Tahapan ini dapat dilihat pada gamabar 0.1 di bawah ini:



Gambar 1

Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Dalam Memilih Literatur

Setelah itu, setiap hasil pencarian artikel yang telah terkumpul disusun dan dianalisis secara menyeluruh. Proses ini dimulai dengan penyaringan awal yang sangat penting; ini adalah menilai kesesuaian judul dan abstrak dari setiap artikel. Setelah artikel yang dianggap berpotensi relevan dimasukkan ke tahap evaluasi mendalam, teks penuh artikel diperiksa untuk memastikan bahwa artikel tersebut benar-benar memenuhi kriteria inklusi dan mengecualikan kriteria eksklusi yang tercantum dalam Tabel 1. Proses ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa artikel yang dipilih memiliki relevansi yang signifikan dengan masalah utama yang dibahas dalam pertanyaan penelitian.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel yang ditemukan pada tahun 2015-2025	Artikel yang ditemukan bukan pada tahun 2015-2025
Artikel membahas tentang media video animasi, motivasi belajar siswa, sekolah dasar	Artikel tidak membahas tentang media video animasi, motivasi belajar siswa, sekolah dasar
Artikel yang dibahas menunjukkan hubungan antara media video animasi, motivasi belajar siswa, sekolah dasar	Artikel tidak menunjukkan hubungan antara media video animasi, motivasi belajar siswa, sekolah dasar

Analisis Data

Pada tahap ini, penulis melakukan analisis literatur yang sesuai. Kajian ini memilih topik media



video animasi, motivasi belajar siswa, sekolah dasar dan temuan analisis akan menjawab pertanyaan penelitian (Research Question).

Simpulan Penelitian

Dalam bagian ini, akan mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang muncul selama proses perumusan masalah. Setiap jawaban disesuaikan dengan pernyataan masalah dan fokusnya terbatas pada ruang lingkup pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil

No	Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diukur	Hasil Penelitian
1	(Afrilia, dkk., 2022)	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar	Metode eksperimen dalam penelitian kuantitatif	Peningkatan keinginan siswa untuk belajar dan efektivitas (dinyatakan dari T-tes)	Karena nilai t-tabel lebih kecil daripada nilai t-test, media pembelajaran berbasis video animasi terbukti dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di Sekolah Dasar.
2	(Choirina, dkk., 2025)	Analisis Implementasi Video Animasi Cerita untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia	Kualitatif	Implementasi video animasi cerita, motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi cerita dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sedayu. Hal ini terlihat dari observasi dan wawancara yang menunjukkan peningkatan semangat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.
3	(Muhammadin, dkk., 2021)	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Media Video	Kualitatif	Media video (variabel bebas), Motivasi belajar siswa (variabel terikat)	Hasil penelitian ini penggunaan media video mampu meningkatkan motivasi belajar



					siswa. Siswa lebih fokus, antusias, aktif bertanya, serta hasil belajar meningkat dari 6 siswa lulus KKM menjadi 14 siswa. Media video menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD.
4	(Suryadi, 2024)	Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa	Research & Development (R&D)	Variabel bebas: Media video animasi; Variabel terikat: Minat belajar siswa	Hasil penelitian ini ialah media video animasi dinyatakan layak digunakan dengan validasi ahli materi 100%, ahli media 82% & 98%. Media ini meningkatkan minat belajar siswa; berdasarkan angket, minat belajar meningkat 26% pada kelompok kecil dan 26% pada kelompok besar.
5	(Pratiwi & Ridwan, 2021)	Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Motivasi	Quasi experiment	Variabel bebas: Media video animasi; Variabel terikat: Motivasi belajar PJOK	Hasil penelitian ini ialah penggunaan media video animasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi mengikuti pembelajaran PJOK, dengan nilai pengaruh sebesar 38,3%, sehingga Ha diterima.
6	(Febriani, dkk., 2017)	Pengaruh Media Video terhadap	Quasi Experiment	Motivasi belajar dan Hasil belajar kognitif pada	Terdapat pengaruh positif pada



		Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar		mata pelajaran IPA	pembelajaran yang menggunakan media video dibandingkan dengan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa.
7	(Alannasir, 2016)	Pengaruh Pengaruh Media Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mannuruki	True Experiment	Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS	Penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV. Motivasi belajar siswa meningkat signifikan (dari kategori cukup menjadi sangat baik)
8	(Widiyanto, dkk., 2020)	Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	<i>Research and Development (R&D)</i>	Motivasi belajar siswa dan kelayakan video pembelajaran	Video pembelajaran berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa (skor rata-rata per anak meningkat dari 53,0 menjadi 76,6). Peningkatan motivasi tergolong tinggi ($N-gain = 0,49$).
9	(Permatasari & Kusumah, 2024)	Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Kelas 3 SD Negeri Kaduagung	<i>Kuantitatif</i>	Motivasi belajar dan hasil belajar siswa	Penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas matematika.



10	(Fariha, dkk., 2025)	Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura	<i>Kualitatif</i>	Efektivitas media video animasi (implisit minat/motivasi)	Penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar, membuat pelajaran tidak membosankan, dan mudah dipahami.
11	(Nuraini, Sevilla, dkk., 2025)	Analisis Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Materi Rantai Makanan Dilihat Dari Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Jenjang SD	<i>kualitatif</i>	Media Video Animasi Pembelajaran, Motivasi Belajar Peserta Didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi meningkatkan minat, perhatian, pemahaman, dan keinginan siswa untuk belajar karena menyajikan konsep dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
12	(Pasampuri, dkk., 2024)	Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura	<i>Kualitatif</i>	Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi, Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video animasi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar karena kombinasi audio, teks, dan visual membantu memahami materi.
13	(Kusumawati, 2022)	Analisis Motivasi Belajar Berbentuk Video Animasi Pada Siswa Kelas V SDN	<i>Kualitatif</i>	Semangat belajar siswa (Hasrat belajar, kegembiraan PJJ dengan video animasi)	SDN 01 Taman Kota Madiun menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan



		01 Taman			media audio visual berbasis video animasi dan peningkatan motivasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa ini adalah cara yang bagus bagi guru untuk menarik perhatian siswa.
14	(Said, dkk., 2023)	Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Panampu II Kota Makassar	<i>Quasi Eksperimental</i>	Media Animasi, Minat Belajar dan Hasil Belajar	Hasil penelitian siswa kelas IV menunjukkan bahwa minat dan hasil belajarnya lebih tinggi dengan media animasi daripada tanpa media pembelajaran.
15	(Purnama & Kusmiyati, 2024)	Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri Pendabab 1 Kamal	<i>Eksperimen</i>	Video Animasi, Kemampuan Membaca Siswa	Media pembelajaran video animasi meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa kelas III
16	(Hafid & Rudi, 2025)	Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Inpres 12/79 Biru II	<i>Kuantitatif</i>	Video Animasi, Minat Belajar Bahasa Indonesia	Penggunaan video animasi secara signifikan meningkatkan minat siswa kelas VI dari kategori sedang dalam belajar Bahasa Indonesia.

Pembahasan

RQ1: Bagaimana penggunaan video animasi dapat membantu siswa sekolah dasar yang tidak termotivasi untuk belajar karena penggunaan media pembelajaran konvensional?

Penggunaan video animasi telah terbukti secara signifikan mampu membantu siswa sekolah dasar yang mengalami kurangnya motivasi akibat metode pembelajaran konvensional yang seringkali



monoton dan kurang menarik. Menurut Afrilia, dkk., (2022) media animasi memiliki keunggulan karena dapat menggabungkan elemen visual dan audio secara bersamaan, menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Kombinasi ini dapat membantu guru menghindari kebosanan dan jenuh yang biasa terjadi ketika mereka hanya menggunakan media pembelajaran konvensional seperti buku teks dan papan tulis. Selain itu, visualisasi materi melalui animasi membantu siswa memahami konsep pelajaran yang biasanya sulit dipahami. Ini meningkatkan fokus siswa dan dorongan mereka untuk mengikuti kegiatan belajar. Dengan cara ini, suasana belajar menjadi lebih interaktif, mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan tidak hanya pasif.

Selanjutnya, hasil penelitian dari Muhammadin, dkk., (2021) menunjukkan secara jelas bahwa penggunaan media video sebagai alat bantu belajar mampu meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh tampilan video yang modern dan relevan dengan gaya belajar anak-anak pada era digital saat ini, yang lebih menyukai metode pembelajaran yang dinamis dan visual. Video tidak sekadar menjadi alat belajar, melainkan menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik, sehingga siswa yang sebelumnya menunjukkan sikap pasif selama pelajaran menjadi lebih terlibat secara aktif. Mereka lebih antusias dalam mengikuti diskusi kelas dan lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar yang diberikan, yang memperlihatkan adanya perubahan positif dalam pola keterlibatan siswa.

Sementara itu, Widiyanto, dkk., (2020) menegaskan bahwa video pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terstruktur dapat memberikan dampak yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Materi yang disajikan secara runtut dan tersusun dengan menarik tidak hanya membuat siswa lebih mudah mengikuti pelajaran, tetapi juga meningkatkan keinginan mereka untuk belajar lebih banyak. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami. Siswa dapat lebih cepat memahami materi dengan desain video yang tepat, yang membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian dari Fariha, dkk., (2025) menunjukkan bahwa video animasi berbasis Canva adalah alat pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Media ini memiliki tampilan yang interaktif dan sangat dekat dengan dunia digital yang mereka kenal sehari-hari, sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian siswa. Siswa lebih cepat memahami pelajaran dengan video animasi ini dan lebih fokus saat belajar. Media juga menumbuhkan rasa ingin tahu, yang mendorong lebih banyak belajar. Keempat penelitian tersebut memperkuat gagasan bahwa video animasi dapat membantu mengatasi kurangnya motivasi belajar yang sering terjadi karena penggunaan media pembelajaran konvensional. Video animasi mendorong pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami, yang memotivasi siswa sekolah dasar untuk belajar lebih baik.

RQ2: Bagaimana peran unsur visual, emosional, dan kognitif (pemahaman) dalam video animasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar?

Penelitian yang dilakukan oleh Hafid & Rudi, (2025) menemukan bahwa video animasi memiliki efek yang signifikan pada aspek emosional karena memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat siswa kelas VI dalam belajar Bahasa Indonesia. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat belajar, dengan nilai rata-rata minat belajar meningkat dari 59,70 (kategori sedang) menjadi 84,50 (kategori sangat tinggi) setelah perlakuan. Perubahan besar ini menunjukkan bahwa elemen visual dan interaktif video animasi dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka ingin terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun fokus penelitian ini adalah minat, fungsi kognitif (pemahaman) siswa sangat dipengaruhi oleh peningkatan minat belajar yang signifikan tersebut. Minatnya yang tinggi mendorong siswa untuk lebih fokus dan berusaha memahami topik yang sebelumnya mungkin tidak menarik. Oleh karena itu, media visual yang menarik membantu mendorong keterlibatan kognitif yang lebih dalam, yang merupakan kunci untuk hasil belajar yang optimal.

Penelitian oleh Said, dkk., (2023) menunjukkan bahwa media animasi memainkan peran



emosional yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini terbukti dengan fakta bahwa, dibandingkan dengan kelompok kontrol, media animasi memengaruhi minat belajar siswa kelas IV dengan lebih besar. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelompok eksperimen yang mencapai 83, dapat disimpulkan bahwa elemen animasi yang sukses, yang memiliki tampilan visual yang dinamis dan menarik, meningkatkan keinginan (keinginan) dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar. Media animasi memiliki efek emosional selain peran kognitif penting yang membantu orang memahami materi. Animasi membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Ini menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar mereka (rata-rata 87). Basis yang kuat untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa adalah kombinasi daya tarik visual yang meningkatkan emosi positif dan pemahaman kognitif yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnama & Kusmiyati, (2024) menunjukkan bahwa video animasi memainkan peran penting dalam aspek emosional dalam membangkitkan motivasi siswa, khususnya terhadap literasi. Ditemukan bahwa dengan menggunakan elemen visual yang menarik, kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga berhasil menghilangkan kebosanan atau kesulitan yang sering dialami siswa SD di kelas III. Secara kognitif, video animasi meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa setelah intervensi, nilai kemampuan membaca rata-rata meningkat dari 65 menjadi 80. Media visual dapat menyajikan konsep dan alur cerita secara konkret dan kontekstual, yang sangat membantu siswa dalam membangun koneksi antara teks dan visual, yang membantu mereka menginterpretasi dan memahami isi bacaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Choirina, dkk., (2025) meneliti bagaimana emosional berperan penting dalam meningkatkan keinginan untuk belajar. Bisa menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan dan efektif dengan elemen visual yang menarik dan menarik bagi siswa, seperti menonton YouTube. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa semua senang melihat video animasi, menganggapnya menyenangkan, dan bahwa mereka dapat mengatasi kebosanan dibandingkan dengan metode konvensional. Ini secara langsung meningkatkan semangat belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Dalam aspek kognitif atau pemahaman, video animasi cerita memegang peranan vital karena mampu menyajikan materi abstrak menjadi lebih konkret. Siswa merasa lebih mudah memahami isi cerita karena mereka memanfaatkan gabungan indra pendengaran dan penglihatan, yang membuat perhatian lebih terpusat. Media ini juga sangat membantu siswa yang kurang lancar membaca karena memungkinkan mereka memahami cerita tanpa takut tertinggal. Ini membantu mengatasi hambatan kognitif dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.

RQ3: Bagaimana penggunaan media animasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar?

Menurut Nuraeni, dkk., (2023) penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran terpadu telah terbukti dapat mengatasi masalah umum yang dihadapi siswa SD, seperti malas belajar dan sulit berkonsentrasi, yang sering disebabkan oleh kekurangan media dan lingkungan pembelajaran yang buruk. Media video animasi dianggap sesuai dan direspons baik oleh siswa, dan dapat meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa, menurut penelitian kepustakaan ini. Karena media ini tidak memerlukan penggunaan sarana dan prasarana yang rumit, membuatnya mudah digunakan oleh guru. Media animasi sesuai dengan kecenderungan siswa sekolah dasar untuk bermain, yang menyebabkan peningkatan motivasi dan partisipasi siswa ini. Video animasi dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya antusiasme siswa untuk belajar, munculnya kesenangan saat menonton video pendidikan, dan peningkatan kemampuan siswa untuk lebih mudah memahami materi. Oleh karena itu, video animasi secara signifikan meningkatkan aktifitas dan motivasi siswa.

Penelitian yang dilakukan Alannasir, (2016) tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SD Negeri Mannuruki menunjukkan bahwa penggunaan media animasi mengubah motivasi belajar siswa secara signifikan. Data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa rata-rata berada di kategori cukup sebelum penerapan media animasi, tetapi meningkat secara signifikan



hingga mencapai kategori sangat baik. Perbedaan hasil antara kelompok eksperimen yang menggunakan media animasi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Ini menunjukkan peran media animasi dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Observasi aktivitas siswa, yang menunjukkan bahwa mereka aktif dan terlibat dalam belajar, mendukung peningkatan ini. Secara keseluruhan, media animasi terbukti berhasil mengatasi situasi awal di mana siswa kurang termotivasi untuk belajar; mereka membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan dorongan mereka untuk belajar.

Temuan penelitian Pratiwi & Ridwan, (2021) ini menunjukkan bahwa media animasi efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, meskipun subjeknya adalah siswa SMP. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa saat belajar PJOK. Pengaruh yang signifikan, sebesar 38,3%, menunjukkan bahwa media berfungsi sebagai sumber eksternal yang penting bagi siswa untuk berpartisipasi dan aktif dalam pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep gerak dan visual. Media animasi memiliki kemampuan untuk menampilkan gambar dan tulisan yang menarik yang membuat materi mudah dipahami dan ditirukan oleh siswa, yang merupakan dasar dari peningkatan motivasi ini. Video animasi dapat membantu siswa mengatasi kebosanan dan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dalam lingkungan pembelajaran yang berpotensi membosankan, seperti ketika siswa cepat bosan dengan media sederhana dalam lingkungan pembelajaran online atau hybrid. Secara keseluruhan, video animasi adalah alat audio-visual yang meningkatkan motivasi siswa dan membantu proses pembelajaran berjalan dengan baik.

RQ4: Bagaimana temuan penelitian sebelumnya menjelaskan hubungan antara penggunaan video animasi dan peningkatan keinginan siswa untuk belajar dalam berbagai mata pelajaran dan model pembelajaran di sekolah dasar?

Penelitian yang dilakukan Afrilia, dkk., (2022) memberikan dasar empiris yang kuat untuk efek positif penggunaan video animasi terhadap keinginan siswa untuk belajar di sekolah dasar. Studi ini berhasil membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang dengan jelas menyatakan bahwa media animasi secara signifikan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Hal ini ditunjukkan oleh uji statistik t-test. Video animasi dapat membuat materi pelajaran yang seringkali abstrak menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dicerna oleh siswa pada tingkat perkembangan kognitif mereka, yang merupakan kunci keberhasilan ini. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa video animasi memiliki banyak manfaat yang melampaui sekadar transfer pengetahuan media ini juga secara efektif menghidupkan emosi siswa. Ditunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan antusiasme siswa di kelas. Ini membuat pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan. Intinya, penelitian ini menekankan bahwa video animasi adalah alat pedagogis penting untuk mengubah dorongan luar menjadi dorongan intrinsik untuk belajar, membuat siswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Studi yang dilakukan oleh Kusumawati, (2022) memberikan pemahaman yang bermanfaat tentang seberapa efektif video animasi dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Studi ini secara khusus menekankan bagaimana media ini memengaruhi keinginan atau keinginan siswa untuk belajar dan menemukan bahwa video animasi menghasilkan respons yang sangat positif. Ketika materi disampaikan melalui video animasi, siswa menunjukkan "hasrat keinginan belajar yang tinggi" dan menyatakan "merasa senang". Mereka menegaskan bahwa faktor emosional, atau kesenangan, sangat penting dalam menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Hasil ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa video animasi adalah media yang sangat cocok untuk model pembelajaran terpadu seperti tematik. Ini karena video animasi memiliki kemampuan untuk menarik perhatian, meningkatkan motivasi dalam diri seseorang, dan menyajikan ide-ide yang terintegrasi secara visual. Video animasi berhasil dalam konteks tematik, menunjukkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan berbagai subjek, karena mereka dapat menyatukan berbagai ide topik dalam satu cerita visual yang kohesif. Ini menunjukkan bahwa video



animasi adalah cara yang bagus untuk membuat kelas lebih hidup dan sesuai dengan minat visual siswa usia sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Studi ini menemukan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di Sekolah Dasar (SD), terutama untuk mengatasi masalah rendahnya keinginan yang disebabkan oleh pembelajaran konvensional. Secara kognitif, video animasi membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, meningkatkan fokus dan antusiasme belajar, dan sesuai dengan gaya belajar anak SD karena menggabungkan elemen visual, audio, dan cerita yang menarik. Aspek emosional, cerita, karakter, dan suasana belajar yang diciptakan oleh video animasi semuanya membuatnya lebih menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar anak SD. Video animasi telah terbukti efektif di banyak mata pelajaran dan model pembelajaran, menunjukkan bahwa video animasi adalah alat penting dan efektif untuk membuat pembelajaran SD lebih hidup, interaktif, dan memotivasi siswa.

Studi lebih lanjut dapat lebih fokus pada pembuatan dan penerapan video animasi pada berbagai mata pelajaran dan jenjang kelas untuk melihat bagaimana dampaknya terhadap keinginan belajar siswa. Studi lanjutan juga dapat mendalami berbagai jenis dan gaya animasi, mengamati bagaimana alur cerita atau karakter dalam video memengaruhi motivasi siswa, dan menggabungkan video animasi dengan model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan pemahaman siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI*. 8(3), 710–721.
- Alannasir, W. (2016). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN IPS*. 2(3), 81–90.
- Andrasari, A. N., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2013). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. *Perpustakaan Nasional*, 1(1), 3–6.
- Choirina, N., Havifah, B., & Khosiyono, C. (2025). *Analisis Implementasi Video Animasi Cerita untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia*. 10(2), 1221–1227.
- Edu, A. L., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Teachers and Learning Motivation of Elementary Student. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 26–30.
- Fariha, A., Solihah, A., & Nur, D. M. M. (2025). *Pemanfaatan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. 02(03), 120–128.
- Febriani, C., Palangka, U., Jalan, R., Sudarso, Y., Raya, J., & Raya, K. P. (2017). *Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*. 5(1), 11–21.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Hafid, & Rudi, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Inpres 12/79 Biru II. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1), 77–81.
- Haratua, C. sagul, Pratiwi, A. W., Asfiyati, T., Yanti, A. L., & Kartikasari, S. M. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Media Video Animasi. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 799–806. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i4.211>
- Herlina, H., Arbi, A., Syarifuddin, S., Zatrachadi, M. F., & Darmawati, D. (2023). *Analisis systematic literature review penguatan pendidik Islam dalam perspektif tafsir , fiqh , dan ilmu sosial prophetic*. 9(2), 909–920.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap



- Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212–225.
- Jamaludin, ujang, Pribadi, reksa adya, & Arasyidi, laila amalia. (2023). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *Artikel Ilmiah Nurul*, 5(2), 25–33.
- Kusumawati, N. (2022). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BERBANTUKAN VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS V SDN 01 TAMAN Indonesia Abstrak*. 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.834>
- Muhammadin, A., Fath, A., & Sugito. (2021). *MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI MEDIA VIDEO Ayatullah*. 8, 219–227.
- Nuraeni, W., Kurnianti, E. M., & Hasanah, U. (2023). *ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERPADU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Winda*. 81–95.
- Nuraini, Sevilla Putri, Faradita, M. N., & Holy Ichda Wahyuni. (2025). *ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN MATERI RANTAI MAKANAN DILIHAT DARI MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI JENJANG SD*. 10, 700–714.
- Pasampuri, T., Syarifnur, & Jusman. (2024). *Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa di SDN 110 Lura*. 5(12), 496–501.
- Perdana, A. P., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16897–16916. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Permatasari, U., & Kusumah, R. (2024). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS 3 SD NEGERI KADUAGUNG Ucu*. 10(September), 267–280.
- Pratiwi, I., & Ridwan, M. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI*. 4(1), 77–86.
- Purnama, A. M., & Kusmiyati. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III di UPTD SD Negeri Pendabab 1 Kamal. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 3(2), 98–110. <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum>
- Said, A. S. H., Asdar, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Panampu II Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 3(2), 138–141. <https://doi.org/10.35965/bje.v3i2.2640>
- Suryadi. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 6(1).
- Widiyanto, F. T., Sofyan, A., & Mastur. (2020). *PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 1(2), 1–6.